

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.¹ Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian ini dilakukan terutama berkaitan dengan pola tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa makna yang terkandung dibalik tingkah laku yang sulit diukur dengan angka-angka. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.²

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

¹ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 22.

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 48

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Taylor adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Penelitian ini secara spesifik lebih diarahkan pada desain penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan yang dimaksud dengan deskriptif yaitu penelitian yang diusahakan untuk mengindra secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta yang ada. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.⁴ Tujuan penelitian ini adalah untuk melukiskan variabel / kondisi-kondisi “apa yang ada” dalam suatu situasi.⁵

Maka dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan desain penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan tentang bagaimana cara atau strategi yang digunakan dalam meningatkan penjualan produk sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat umumnya.

³Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 4

⁴*ibid*, hlm. 11

⁵Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 447

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁶

Tujuan penelitian kualitatif yaitu mengembangkan konsep sensitivitas terhadap masalah yang dihadapi, menerangkan suatu realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain dalam studi ini dikumpulkan dari berbagai sumber.⁷

Penelitian studi kasus akan kurang kedalamannya bilamana hanya dipusatkan pada fase tertentu saja atau satu aspek tertentu sebelum memperoleh gambaran umum tentang kasus tersebut. Studi kasus yang

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 80

⁷ Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003), hlm. 1

baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki. Walaupun demikian, data studi kasus dapat diperoleh tidak saja dari kasus yang diteliti, tetapi dapat diperoleh dari semua pihak yang mengetahui dan mengenal kasus tersebut dengan baik. Dengan kata lain, data dalam studi kasus dapat diperoleh dari berbagai sumber namun terbatas dalam kasus yang akan diteliti.⁸

B. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di pengrajin bantal karakter Galeri Aska Tulungagung yang terletak di Dusun Sukowidodo Timur, Desa Sembon, Kecamatan Karangrejo, Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berdasarkan pengamatan yang dilakukan terlihat bahwa pengrajin bantal karakter Galeri Aska Tulungagung merupakan salah satu pengrajin bantal karakter dengan jumlah konsumen paling banyak jika dibandingkan dengan yang lainnya yaitu “bantal happy” yang menjual secara ecer.

C. KEHADIRAN PENELITI

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yakni pendekatan kualitatif, pengamatan dan peran serta peneliti di lapangan sangat penting dan sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Bogdan mendefinisikan secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi

⁸ Ibid, hlm. 2

sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dan subyek penelitian dalam lingkungan subyek, dan selama itu ada dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan.⁹ Untuk itu peneliti harus langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan cermat sebagai bahan penelitian.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, selama melakukan kegiatan di lapangan, dalam pendekatan kualitatif, penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data. Atas dasar tersebut, selama pengumpulan data di lapangan, peneliti memanfaatkan voice recorder, buku tulis, dan pena sebagai alat untuk mencatat data.

Kehadiran peneliti dilapangan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari informan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai para informan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan di Galeri Aska Tulungagung, kehadiran peneliti secara langsung dilapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan sumber data lainnya dapat dikatakan sebagai pengamat penuh.

⁹Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 114

D. SUMBER DATA

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹⁰ Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹¹ Jenis data dibedakan menjadi dua yakni:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian, yang berupa catatan tertulis dari hasil wawancara, serta dokumentasi dengan pemilik, karyawan dan konsumen Galeri Aska Tulungagung. Sehingga data yang dibutuhkan terkait dengan judul penelitian di rasa sudah cukup.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, web, dan dokumen “Galeri Aska Tulungagung”. Penelitian ini juga menggunakan data-data yang berasal dari berbagai macam sumber seperti buku, skripsi, dan jurnal penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder dengan tujuan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik, karyawan dan konsumen dokumen “Galeri Aska Tulungagung”.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

¹⁰ Moh. Pebundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hal. 57

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang keadaan sekarang, interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok serta lembaga atau masyarakat. Dalam penelitian ini sudah tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan di teliti. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan. Sanafiah Faisal, menyebutkan bahwa metode pengumpulan data dalam penelitian yang lazim digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Teknik pengambilan data dengan metode observasi lebih efektif dengan menggunakan daftar pengamatan. Kegiatan observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu strategi pemasaran apa yang digunakan oleh Galeri Aska Tulungagung untuk meningkatkan penjualan produknya.¹²

2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif, wawancara menjadi metode pengumpulan data yang utama. Wawancara merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³

¹² Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2011) Hal. 131

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) Hal 317

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada Galeri Aska Tulungagung.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Telaah dokumen yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Telaah dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang berbagai jenis kegiatan usaha pemasaran yang terdokumentasi dalam berbagai buku ataupun catatan-catatan kegiatan Galeri Aska Tulungagung.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁴

Miles dan Hiberman seperti yang dikutip Sugiyono, menyebutkan ada tiga macam langkah pengolahan data kualitatif, yakni:¹⁵

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh.

¹⁴ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin 1999), hlm. 194

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), hlm. 246-245

2. Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks narasi.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*), peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsi.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Dalam proses penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengecek kebenaran sebuah temuan atau yang biasa disebut dengan validitas data. Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan peneliti.¹⁶

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan ini didasarkan pada beberapa kriteria yaitu; kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Terdapat berbagai teknik pemeriksaan yang dapat dipakai untuk mengecek keabsahan, antara lain;

¹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam – Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 91.

perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/keajegan dalam pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dan lain sebagainya.

Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori. Dalam penelitian kualitatif dikenal empat jenis teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber (data triangulation), triangulasi peneliti (investigator triangulation), triangulasi metodologis (methodological triangulation), dan triangulasi teoretis (theoretical triangulation).¹⁷

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan yang akan digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi ini juga bermacam-macam jenisnya, namun dalam penelitian ini teknik triangulasi yang dipakai adalah teknik triangulasi dengan sumber. Teknik triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

¹⁷ Bachtiar S. Bachri. 2010. *Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*. Vol. 10 No.1

H. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahap-tahap dalam Penelitian:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini, peneliti mulai mengumpulkan literatur-literatur atau teori-teori yang berhubungan dengan strategi pemasaran, pemasaran produk, dan souvenir. Pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian yang kemudian di uji sampai proses persetujuan dari dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan hasil serta temuan dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dari yang dilakukan oleh peneliti. Dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Bentuk laporan tersebut dalam bentuk skripsi.